

B A B I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul "Nilai Hadis Hadis tentang Do'a dalam Sunan Abu Dawud". Agar tidak terjadi kesalahan fahaman tentang maksud judul tersebut, perlu kiranya judul ini diterangkan/

Tidak semua kata yang ada dalam konteks judul tersebut ditegaskan, akan tetapi hanya beberapa kata saja yang dianggap penting. Kata-kata yang dimaksud adalah :

Nilai : berarti kadar; mutu (Poerwadarminta, 1976:677) atau kualitas. Maksudnya, menentukan nilai atau kualitas sesuatu yang menjadi obyek penilaian atas dasar pertimbangan-pertimbangan dan ukuran-ukuran tertentu.

Hadis : diulang dua kali "hadis-hadis" yang menunjukkan arti banyak.

Tentang : berarti hal, perkara. (Poerwadarminta, 1976:1052) Dimaksudkan sebagai kualifikasi atau pembatasan. Dikaitkan dengan kata "do'a" akan berarti, sebagai batasan terhadap masalah do'a.

Dengan demikian dapat difahami, bahwa yang dimaksud judul di atas adalah menentukan mutu atau kualitas hadis hadis tentang do'a dalam kitab Sunan Abu Dawud dalam hal

sahih, hasan atau da'ifnya, dengan didasarkan kriteria-kriteria penilaian yang bertalian dengan keberadaan matan dan sanad sebagaimana yang telah dirumuskan oleh para ulama hadis.

B. Alasan Memilih Judul

1. Karena kitab Sunan Abu Dāwud termasuk kitab hadis yang menduduki peringkat ketiga setelah sahih Bukhari dan sahih Muslim.
2. Karena hadis-hadis dalam kitab Sunan Abu Dawud ada yang maqbul dan ada yang mardud.
3. Karena hadis-hadis tentang do'a dalam kitab Sunan Abu Dawud sepanjang pengetahuan penulis, belum diskripsikan.

C. Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah :

1. Untuk menjelaskan nilai sanad hadis-hadis tentang do'a dalam sunan Abub Dawud.
2. Ingin menerangkan nilai matan hadis-hadis tentang do'a dalam Sunan Abu Dawud.
3. Untuk menjelaskan kehujjahan hadis-hadis tentang do'a dalam Sunan Abu Dawud.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi disusun secara kronologis dengan sistim bab perbab, dan masing bab terinci menjadi sub bab-sub bab.

dan diharapkan memudahkan pemahaman arah pembicaraan. Untuk lebih jelasnya, rinciannya adalah sebagai berikut :

Bab I: Merupakan tahap pendahuluan. Di dalamnya diterangkan tentang: penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, sistematika pembahasan, metodologi yang dirinci menjadi; latar belakang masalah, rumusan masalah, populasi dan sample, prosedur pengumpulan data, sumber data dan prosedur analisis data. Sebagai penutup pada bagian ini, diwantiatkan transliterasi.

Bab II; Tentang Landasan teori penilaian hadis, dengan rincian tentang: pengertian hadis, klasifikasi hadis, usaha pemeliharaan hadis dan dasar-dasar penilaian hadis yang memuat : mengisnadkan hadis, memeriksa benar tidaknya hadis yang diterima para perawi, mengeritik para perawi dan menerangkan keadaan mereka, kriteria-kriteria dalam menentukan derajat hadis dan terakhir menerangkan tentang kaidah-kaidah umum untuk menentukan hadis maudū'.

Bab III: Mengenal Abu Dawud dan kitab Sunannya, dengan menguraikan tentang biografi singkat Abu Dawud, kedudukan kitab Sunan Abu Dawud di antara kitab-kitab sunan dan sistematika penyusunan kitab sunan Abu Dawud.

Bab IV: Analisis hadis-hadis tentang do'a dalam sunan Abu Dawud yang meliputi: matan hadis, persambungan-ganad, kualitas para perawinya, nilai hadis dan

cukuplah bagi seorang mujtahid dalam suatu bidang ilmu berpegang pada hadis-hadis hukum dalam sunan Abu Dawud. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Imam an-Nawawiy dan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. (Muhammad Muhammad Abu Syuhbah, tt : 112).

Memperhatikan pernyataan di atas, baik itu berupa pengakuan ulama tentang ketinggian kitab sunan Abu Dawud maupun kesepakatan ulama bahwa kitab sunan Abu Dawud dimasukkan ke dalam kelompok al-kutubul-khamsah, namun perlu kiranya diperhatikan pernyataan Abu Dawud sendiri yang menyatakan, bahwa dalam kitab sunannya itu berisi hadis-hadis yang sahih, hadis-hadis yang menyerupai sahih dan hadis-hadis yang mendekati sahih. Oleh karenanya, hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud sehubungan dengan pernyataan yang telah Abu Dawud sampaikan, perlu diteliti kualitasnya, baik dari matan ataupun sanadnya, yang pada akhirnya diketahui mana hadis yang sahih, hasan dan yang da'if.

Pembahasan skripsi ini hanya mengambil satu maudu' dalam kitab sunan Abu Dawud, yaitu hadis-hadis dalam bab do'a. Untuk selanjutnya, penulis akan menelitinya secara mendalam tentang kualitasnya baik dari segi sanad maupun matannya; sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui, bahwa hadis-hadis tentang do'a dalam sunan Abu Dawud ada yang sahih, hasan atau da'if.

2. Rumusan masalah.

Dari paparan latar belakang di atas, dapat diberikan rumusan sebagai berikut :

- a. Sejauh mana nilai sanad hadis-hadis tentang do'a dalam sunan Abu Dāwud, baik dari segi persambungan sanadnya maupun dari segi kualitas para perawinya.
- b. Sejauh mana nilai matan hadis-hadis tentang do'a dalam sunan Abu Dāwud.
- c. Bagaimana kehujjahan hadis-hadisn tentang do'a dalam sunan Abu Dawud.

3. Populasi dan sample.

Jumlah populasi yang ada, adalah 20 buah hadis . Dari populasi ini, diambil 15 buah hadis sebagai sample. Hadis-hadis dalam bab do'a dalam sunan Abu Dāwud ini, berisi bebrapa bahasan, yang mana antara satu dengan lainnya ada segi kesamaan dan perbedaan.

4. Prosedur pengumpulan data.

Mengingat pembahasan skripsi ini bersifat literer, maka data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi ini adalah ditempuh melalui riset kepustakaan (librery research), ya itu mengumpulkan data yang diperlukan dari buku-buku yang ada, kemudian dikaji dan dituangkan dalam bentuk skripsi ini.

5. Sumber data.

Sumber data yang diperlukan dalam penulisan ini terbagi menjadi dua kelompok; sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer :

- Sunan Abu Dāwud oleh Imam Abu Dāwud.
- Sahih Bukhāri oleh Imam Bukhāri.
- Sahih Muslim oleh Imam Muslim.
- Sunan at-Turmuziy oleh Imam at-Turmuziy.
- Sunan an-Nasā'i oleh Imam an-Nasā'iy.
- Sunan Ibnu Mājah oleh Imam Ibnu Mājah.
- Musnad Ahmad bin Hanbal oleh Imam Ahmad bin Hanbal.
- Tahzīb at-Tahzīb oleh Ibnu Hajar al-'Asqalāniy.
- Mīzān al-I'tidāl oleh az-Zahabiy

Sumber data skunder antara lain :

- 'Aunul-Ma'būd oleh Muhammad Syamsul-Haq.
- Al-Jarhu wat-Ta'dīl oleh Imam Ar-Eaziy.
- Usdul-Gabag oleh Ibnul-Asīr.
- Al-Isābah fī Tamyīz as-Sahābah oleh Ibnu Hajar.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya oleh Departemen Agama RI.
- Kitab-kitab lain yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

6. Prosedur analisis data.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode analisis sebagai berikut :

- a. Metode deskriptif. Dipergunakan dalam rangka men-

jelaskan data sejarah para perawi hadis yang menjadi pembahasan skripsi ini, seperti tahun dan wafatnya , kesinambungan antara murid dengan gurunya tempat tinggal dan lain-lain.

- b. Methode deduktif. Dipergunakan dalam rangka penelitian hadis yang menjadi obyek penilaian, dengan didasarkan pada kriteria umum tentang penilaian hadis sahih, hasan dan da'if.
- c. Methode induktif. Dipergunakan dalam rangka mengetahui kualitas para perawi hadis, dengan berdasarkan penilaian para ulama. Dari sini kemudian diketahui kesatuan pandangan tentang kualitas perawi dari segi keadilan atau kecacatannya.
- d. Methode komperatif. Dipergunakan sebagai penerapan kaidah jarh dan ta'dil dalam kaitannya dengan kualitas para perawi; juga dipergunakan sebagai usaha menemukan atau menentukan nilai hadis yang menjadi obyek penilaian dengan jalan membandingkan pada hadis-hadis lain di luar Abu Dawud.

F. Transliterasi

Untuk membenarkan dan mencocokkan penulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, maka diperlukan pedoman transliterasi sebagai berikut :

Arab	Latin	Contoh	
		Arab	Latin
ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ع غ ف ق ك ل م ن و	b	بريدة	Buraidah
	t	تابعين	tābi'in
	s	ثقة	siqqah
	j	جابر	Jābir
	h	حاكم	Hākim
	kh	خالد	Khālid
	d	ابوداود	Abu Dāwud
	z	ذكوان	Ẓaḳwān
	r	رسول الله ص م	Rasulullah SAW
	z	زبير	Zubair
	s	سليمان	Sulaimān
	sy	شعبة	Syu'bah
	s	صحیح	ṣaḥih
	d	ضعيف	ḍa'if
	'	عمر	'Umar
	g	غياث	Giyās
	f	فضالة	Fadālah
	q	القرآن	al-Qur'ān
	k	كتاب	kitāb
	l	الليث	al-Lais
m	مسلم	Muslim	
n	نافع	Nāfi'	
w	واقد	Wāqid	

ه	h	هشام	Hisyām
ي	y	يحيى	Yahya
أ	'	اسماء	Asmā'

- Huruf yang bertanda saddah (ّ), ditulis dengan konsonan rangkap. Contoh : **حجّة** : hujjah.
- Harakat fathah (َ) menggunakan huruf a ;harakat kasrah (ِ) menggunakan huruf i dan harakat hommah (ُ) menggunakan huru u. Contoh : **كُتِبِي** : khasyiya.
- Bunyi panjang atau mad, digunakan huru a, i atau u dengan bergaris di atas huruf. Contoh : **قَالَ** : qāla; **قِيلَ** qīla dan **يَقُولُ** : yaqūlu.
- Vokal rangkap ai (اِي) atau au (اُو), tertulis dengan misalnya: **الاوزعى** al-Auza'iy; **البيهقي** al-Baihaqi
- Ta' marbutah ada dua bentuk :
 - a. yang hanya satunkata, maka ta' marbutahnya menjadi h (diwaqafkan). Contoh : **ابوهريرة** : Abu Hurairah.
 - b. Yang terdiri dari dua kata atau lebih, maka ta' marbutahnya boleh diwaqafkan atau diwasalkan. Contoh : **روضه الجنة** : Raudah al-Jannah atau **روضه الجنة** Raudatul-Jannah.